

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) dan SLB-A Negeri 3 Martapura Kalimantan Selatan yang merupakan satu lembaga pendidikan. Penelitian dilakukan selama 2 bulan sejak tanggal 15 Juli 2018 hingga 15 September 2018. Pada tahun ajaran semester ganjil 2018/2019. Akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus dalam hal tersebut hanya pada hari-hari tertentu.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan jenis penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian dan selanjutnya disebut responden dan informan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, serta menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat bagaimana pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus terutama yang memiliki kesulitan belajar dari segi penglihatan di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan.

Teknis analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari hasil wawancara, dan observasi. Data yang diperoleh dari hasil adalah

kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'ān (BTA) dan wawancara kepada siswa maupun guru pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta menganalisa atau menetapkan hubungan anantara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Sebagaimana yang terdapat dalam buku yang berjudul memahami penelitian kualitatif, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh), jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolisasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penulis melakukan penelitian ini dengan cara menanya kepada guru BTA dan peserta didik, serta melakukan observasi lainnya dengan melihat keadaan lingkungan sekolah, keadaan siswa, dan latar belakang siswa.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). Cet. Ke-I, hlm. 21.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran membaca al-Qur'ān menggunakan huruf Braille di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan. Guru yang berjumlah 22 orang dan siswa yang berjumlah 21 orang.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data tentang pembelajaran membaca al-Qur'ān dengan menggunakan huruf Braille pada siswa PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan, seperti:

- 1) Tahap-tahap pembelajaran membaca al-Qur'ān menggunakan huruf Braille.
 - a) Mengenal huruf
 - b) Tahsin
 - (1) Panjang pendek bacaan
 - (2) Tidak terbata-bata

(1) Sesuai *makharijul huruf* (membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf)

(2) Sesuai tajwid

Data faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca al-Qur'ān menggunakan huruf Braille siswa PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan.

1) Faktor peserta didik

a) Kecerdasan siswa

b) Minat siswa

Tabel 3.3 Standar Penilaian

No.	Materi Uji	Penilaian	Skor Maksimal	Total Nilai
1.	Fashohah	1. Muraatul Huruf 2. Muraatul Harakat 3. Muraatus Shifat 4. Volume	4 3 2 1	10
2.	Tartil	1. Muraatul Tajwid 2. Muraatul Kalimat 3. Kelancaran 4. Nafas 5. Waqaf	3 3 2 1 1	10
3.	Tajwid Dasar	1. Teori Tajwid 2. Menguraikan Ayat	5 5	10
4.	Hafalan Surat Pendek	Juz 30	1 9	10
5.	Hafalan Do'a Sehari-hari	Do'a-do'a Pendek	1	10

Keterangan :

Kriteria Penilaian : 4 = Sangat Lancar
3 = Lancar
2 = Kurang Lancar
1 = Sangat Kurang Lancar

**Tabel 3.4 Daftar Konvensi Nilai Pengajaran al-Qur’ān Metode
Klasikal**

NILAI	KONVENSI	KESALAHAN	KETERANGAN
90-100	A/A+	0	Naik ke halaman berikutnya
85	B+	-1	Naik ke halaman berikutnya
80	B	-2	Naik ke halaman berikutnya
75	B-	-3	Naik, tapi diulangi dulu halaman tersebut
70	C+	-4	Belum boleh dinaikan/diulangi lagi
65	C	-5	Belum boleh dinaikan/diulangi lagi
60	C-	-6	Belum boleh dinaikan/diulangi lagi
<60	D	-7	Belum boleh dinaikan/diulangi lagi

KETERANGAN

Nilai A+ = Jika siswa dalam membaca satu halaman benar semua dan kualitasnya bagus sekali

Nilai A = Jika siswa dalam membaca satu halaman benar semua dan kualitas bagus bacaannya biasa-biasa

Nilai B+ = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah satu kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai B = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah dua kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai B- = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah tiga kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai C+ = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah empat kali dan bisa membetulkan sendiri

Nilai C = Jika siswa dalam membaca satu halaman salah lima kali dan bisa membetulkan sendiri

- 2) Faktor guru
 - a) Latar belakang pendidikan guru
 - b) Pengalaman guru
 - c) Kemampuan dan Keterampilan guru

**Tabel 3.5 Standar Penilaian Kemampuan dan Keterampilan
Guru dalam Mengajar Al-Qur’ān.**

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				KETERANGAN
	1	2	3	4	
A. PERSIAPAN MENGAJAR					
1. Aministrasi Pengajaran Al-Qur’ān					
2. Keberhasilan dan Kerapihan Kelas					
TOTAL X 1					
B. PENAMPILAN					
1. Pembukaan (membuka pelajaran)					
2. Teknik penyampaian materi hafalan					

3. Teknik penggunaan peraga					
4. Apersepsi, penanaman dan pemahaman					
5. Evaluasi					
6. Penutup					
TOTAL X 3					
C. PENILAIAN PROSES/HASIL AKHIR					
1. Keterampilan mengelola dan menguasai kelas					
2. Penggunaan bahasa (pengakuan, perbaikan, dll)					
3. <i>Performance</i> /gaya mengajar					
4. Pengelolaan/pembagian waktu					
5. Kualitas akhir bacaan siswa					
TOTAL X 2					
NILAI AKHIR = : 30					

Keterangan :

Kriteria Penilaian : 4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang

Nilai Akhir : 3,55-4,00 = Sangat Baik
2,55-3,50 = Baik
2,05-2,50 = Kurang
1,00-2,00 = Sangat Kurang

- 3) Faktor orangtua
- 4) Faktor sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data sekunder yang digali untuk melengkapi data pokok, seperti:

- 1) Latar belakang/riwayat singkat berdirinya PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan.
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru BTA, dan siswa.

- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.
2. Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:
 - a. Responden, yaitu sejumlah siswa PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan.
 - b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru BTA.
 - c. Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan cara atau metode sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian dengan cara mengamati langsung objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang akurat.

- a. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Selain itu observasi juga dilengkapi dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang

digambarkan akan terjadi. Adapun observasi ini dilakukan di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan.

- b. Interview/wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik ini menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau sampel yang dilakukan kepada guru pengajar BTA dan siswa di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan pada tahun ajaran 2018/2019.
- c. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun terekam seperti penyelidikan terhadap benda-benda misalnya buku-buku, peraturan-peraturan, administrasi kegiatan belajar mengajar, catatan harian dan dokumen-dokumen lainnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, administrasi, metode pembelajaran, pengalaman guru dan data-data lainnya.²

Tabel 3.6 Matrik Pengumpulan Data

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pembelajaran Membaca Al-Qur'ān dengan Menggunakan Huruf Braille Bagi Siswa Penandang Tunanetra di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pembelajara b. Faktor penghambat dan pendukung 	<ol style="list-style-type: none"> a. Motivasi siswa b. Orangtua c. Guru d. Sarana dan Prasaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Dalam sikap/perilaku b. Berbicara a. Sikap/perilaku b. Berbicara a. Sikap/perilaku b. berbicara

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 13.

Sumber Data	Metode	Perumusan Masalah
1. informasi a. guru BTA b. KepSek c. Siswa 2. dokumentasi	1. Jenis Penelitian - <i>Field Research</i> 2. Metode - Kualitatif 3. Lokasi - PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan 4. Sumber Data - Observasi - Interview/Wawancara - Dokumentasi 5. Analisis Data - Deskriptif	1. Poko Masalah - Pelaksanaan Pembelajaran Membaca al-Qur’ān menggunakan Huruf Braille di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan selatan 2. Sub Pokok Masalah - Bagaimana penghambat dan pendukung dari pembelajaran Membaca al-Qur’ān menggunakan Huruf Braille di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan selatan

H. Pengolahan Data

“Dalam penelitian kualitatif, proses pengelolaan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan”. Artinya peneliti harus mampu melihat dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi sebelum penelitian, selama proses penelitian dan setelah melakukan penelitian. Hal ini disebabkan karena pada penelitian kualitatif, permasalahan yang akan diteliti belum jelas. Setelah melakukan penelitian, kemungkinan permasalahan itu akan berkembang dan dapat juga berganti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Dimulai dengan mengumpulkan semua data hasil penelitian, kemudian peneliti melakukan pengkajian atas

hubungan antara berbagai data tersebut sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman wawancara, foto, atau bentuk-bentuk lainnya dapat dikaji secara lebih detail dan lengkap. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data observasi di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan narasumber lain yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan ke dalam bentuk tulisan.
4. Menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses memberikan interpretasi dan arti bagi data yang telah dikumpulkan (data mentah) dengan cara diurutkan sesuai, pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat lebih mudah digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian. Pendapat lain mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan

hipotesis itu.³ Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian atau data yang diwujudkan dengan uraian yang berbentuk kalimat yang akhirnya ditarik kesimpulan untuk menunjukkan fakta dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisa data penelitian kualitatif sebaagi berikut:

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 91.

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Cet. Ke-XXVIII, hlm. 248.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksikan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Karena dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data sebelumnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336.